

**PENINGKATAN MINAT BELAJAR BAHASA INDONESIA DENGAN
MENERAPKAN MODEL *COMPLETE SENTENCE* PADA SISWA
KELAS V SD NEGERI GUNUNGTUMPENG 01 KECAMATAN
SURUH KABUPATEN SEMARANG
TAHUN AJARAN 2012/2013**

NASKAH PUBLIKASI



Oleh:

NURUL AINI SA'ADAH

A 510 090 070

**PROGRAM STUDI GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013

SURAT PERNYATAAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Bismillahirrahmanirrohim

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **NURUL AINI SA'ADAH**

NIM : A510 090 070

Fakultas/ Jurusan : FKIP / PGSD

Jenis : Skripsi

Judul : **“ PENINGKATAN MINAT BELAJAR BAHASA INDONESIA DENGAN MENERAPKAN MODEL COMPLETE SENTENCE PADA SISWA KELAS V SD NEGERI GUNUNGTUMPENG 01 KECAMATAN SURUH KABUPATEN SEMARANG TAHUN AJARAN 2012/2013”**

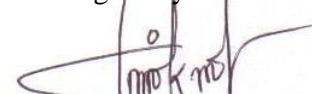
Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk :

1. Memberikan hak bebas royalti kepada perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/ mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan serta menampilkannya dalam bentuk *softcopy* untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 25 Februari 2013

Yang Menyatakan


(Nurul Aini Sa'adah)

SURAT PERSETUJUAN

Yang bertanda tangan ini pembimbing/ skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs. Mulyadi. SK, SH, M.Pd

NIP/NIK : 191

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Nurul Aini Sa'adah

NIM : A 510090070

Program Studi : PGSD

Judul Skripsi : **“ PENINGKATAN MINAT BELAJAR BAHASA
INDONESIA DENGAN MENERAPKAN MODEL
COMPLETE SENTENCE PADA SISWA KELAS V
SD NEGERI GUNUNGTUMPENG 01
KECAMATAN SURUH KABUPATEN SEMARANG
TAHUN AJARAN 2012/2013”**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 25 Februari 2013

Pembimbing



Drs. Mulyadi. SK, SH, M. Pd

ABSTRAK

**PENINGKATAN MINAT BELAJAR BAHASA INDONESIA DENGAN
MENERAPKAN MODEL *COMPLETE SENTENCE* PADA SISWA
KELAS V SD NEGERI GUNUNGTUMPENG 01 KECAMATAN
SURUH KABUPATEN SEMARANG
TAHUN AJARAN 2012/2013**

Nurul Aini Sa'adah, A510090070, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
(PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah
Surakarta, 2013, 102 halaman

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas V dengan menerapkan model complete sentence. Subyek penerima tindakan adalah siswa kelas V SD N Gunungtumpeng 01 Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang yang berjumlah 24 siswa. Prosedur penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan monitoring, dan refleksi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes. Validitas data menggunakan teknik triangulasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis dengan menggunakan metode alur.

Hasil penelitian menunjukkan adanya minat belajar siswa yang terlihat dalam 5 indikator; yaitu antusias dalam belajar, memperhatikan penjelasan dari guru, memberi tanggapan dari guru atau siswa lain, mengerjakan soal-soal latihan dari guru, dan menanyakan yang belum jelas. dengan hasil pada siklus I sebanyak 12 siswa dengan prosentase 50% dan pada siklus ke 2 meningkat sebanyak 21 siswa dengan prosentase 87,5%.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan model complete sentence dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas V SD N Gunungtumpeng 01 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia tahun ajaran 2012/2013

Kata kunci: *minat belajar, complete sentence.*

PENDAHULUAN

Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahamannya, sikap dan tingkah lakunya, ketrampilannya, kecakapan dan kemampuannya, daya reaksinya, daya penerimaannya, dan aspek lainnya yang ada pada individu (Nana Sudjana, 2009:28).

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SDN Gunungtumpeng 01 pada pembelajaran Bahasa Indonesia ternyata belum sesuai dengan yang diharapkan. Dari kenyataan di lapangan, pelajaran Bahasa Indonesia dianggap siswa sebagai pelajaran yang kurang menarik. Hal ini disebabkan karena suasana proses pembelajaran Bahasa Indonesia masih terasa kaku dan membosankan. Metode yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia masih konvensional, sehingga siswa hanya pasif mendengarkan ceramah dan mencatat materi. Guru kurang melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Guru masih menganggap mengajar adalah pekerjaan rutinitas yang sudah menjadi kebiasaan, sehingga guru hanya mengandalkan pemahaman materi saja. Guru masih menggunakan metode ceramah sehingga kurang membiasakan siswa belajar mandiri.

Berdasarkan hasil observasi awal, ditemukan bahwa minat terhadap pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas V SD N Gunung Tumpeng 01 masih sangat rendah. Siswa tidak memiliki minat yang tinggi untuk mengikuti pelajaran Bahasa Indonesia, Berdasarkan uraian di atas, penulis bermaksud mengadakan penelitian untuk meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia dengan judul “PENINGKATAN MINAT BELAJAR BAHASA INDONESIA DENGAN MENERAPKAN MODEL COMPLETE SENTENSE PADA SISWA KELAS V SD NEGERI GUNUNGTUMPENG 01 KECAMATAN SURUH KABUPATEN SEMARANG TAHUN AJARAN 2012/2013”. Proses PTK ini memerlukan

kerjasama antara guru kelas V dan peneliti untuk mengidentifikasi masalah-masalah minat belajar siswa terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia sehingga dapat dikaji dan dituntaskan.

Indikator untuk meningkatkan minat belajar, yaitu: Antusias dalam belajar, Memperhatikan penjelasan guru, Memberi tanggapan kepada guru dan siswa, Mengerjakan soal-soal latihan dari guru, Menanyakan yang belum jelas

Menurut Suyitno dalam buku *Menjelajah Majalah Inovatif* (2009:77) prosedur model *Complete Centence* ialah siapkan blanko isian berupa paragraph yang kalimatnya belum lengkap, sampaikan kompetensi, siswa ditugaskan membaca wacana, guru membentuk kelompok, LKS dibagikan berupa paragraph yang kalimatnya belum lengkap, siswa berkelompok melengkapi, dan presentasi.

Menurut Suprijono (2011: 132), langkah-langkah dalam model *complete sentence* adalah : Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, setelah itu guru menyampaikan materi secukupnya atau siswa disuruh membacakan buku atau modul dengan waktu secukupnya. Kemudian guru membentuk kelompok 2 atau 3 orang secara heterogen Guru membagikan lembar kerja berupa paragraph yang kalimatnya belum lengkap Siswa berdiskusi secara berkelompok. Setelah jawaban didiskusikan, jawaban yang salah diperbaiki, tiap peserta membaca sampai mengerti atau hafal. yang terakhir yaitu kesimpulan

Jadi model *complete sentence* merupakan bentuk penyajian guru dalam pembelajaran yang menggunakan kalimat-kalimat yang belum lengkap atau rumpang sehingga sehingga siswa dapat mengisinya atau melengkapinya dengan kata-kata sesuai dengan menurut siswa yang paling tepat. Disini guru bertindak sebagai pembelajar dan pengarah menuju ketepatan jawaban dan pemahaman siswa.

METODE PENELITIAN

Sekolah yang digunakan untuk penelitian ini adalah SD N Gunungtumpeng 01 Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang dengan subjek penelitian siswa kelas V yang berjumlah 24 siswa. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap (dua) yaitu mulai tanggal 25 Januari sampai tanggal 5 Februari 2013. Jenis penelitian yang dilakukan yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK), penelitian ini difokuskan untuk meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

Pengambilan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dokumentasi dan tes yang diuraikan sebagai berikut :

1. Observasi

Margono dalam Rubiyanto (2011:68) mendefinisikan observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang nampak pada objek penelitian. Dalam definisi ini dua hal yang sangat penting ialah pengamatan dan pencatatan, artinya begitu fenomena (gejala) yang diinginkan nampak (ditangkap indera) segera dicatat. Dalam penelitian ini metode observasi yang digunakan adalah observasi langsung.

2. Wawancara

Metode wawancara dapat dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan Tanya jawab yang dikerjakan secara sistematis. Metode wawancara dapat dilakukan dengan guru mata pelajaran sehingga dapat mengetahui secara mendalam karakteristik siswa dalam permasalahan yang ada di kelas.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data yang ada. Dokumentasi digunakan untuk mengetahui data perkembangan siswa yang berupa daftar presensi, daftar nilai, silabus Bahasa Indonesia, profil sekolah, foto-foto, dan dokumen yang ada dalam sekolah.

4. Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis yang berbentuk tes essay.

Analisis Data yang digunakan (Model Miles dan Huberman dalam Sugiyono: 2005: 91).

1. Periode Pengumpulan: Data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber. Setelah dikaji kemudian membuat rangkuman untuk setiap pertemuan atau tindakan kelas.
2. Reduksi data: Berdasarkan rangkuman yang dibuat kemudian peneliti melaksanakan reduksi data, yaitu proses memilih, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan informasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.
3. Display Data / Penyajian data: Pada langkah penelitian ini, peneliti berusaha menyusun data yang relevan. Dengan cara menampilkan data dan membuat hubungan antara variabel peneliti mengerti apa yang terjadi dan apa yang perlu ditindaklanjuti untuk mencapai tujuan penelitian.
4. Verifikasi Data: Verifikasi data / penarikan kesimpulan dilakukan secara bertahap untuk memperoleh derajat kepercayaan tinggi. Dengan demikian analisis data dalam penelitian ini dilaksanakan sejak tindakan dilaksanakan. Verifikasi data dilakukan pada setiap tindakan yang pada akhirnya dipadukan menjadi kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Pelaksanaan Siklus I

a) Perencanaan Tindakan Putaran 1

Perencanaan tindakan kelas putaran 1 akan dilaksanakan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat. Putaran 1 dilaksanakan dalam 2 pertemuan. Materi yang diajarkan adalah sub pokok bahasan puisi. Pertemuan pertama pada putaran ini membahas : (1)

pengertian puisi, (2) menentukan cara membuat puisi, (3) memberi contoh puisi bebas.. pertemuan kedua pada putaran ini mengulang materi yang diberikan pada pertemuan pertama.

a. Pelaksanaan Tindakan Kelas Putaran 1

Tindakan kelas putaran 1 dilaksanakan dalam 2 pertemuan yaitu pada hari jum'at tanggal 25 januari 2013 jam ke 3-4, pertemuan kedua pada hari selasa 26 januari 2013. Siswa yang hadir sebanyak 24 siswa. Peneliti bertindak sebagai pengajar atau pemberi tindakan pada guru kelas V bertindak sebagai monitoring dan observer. Observasi pembelajaran yang terjadi dilakukan sebagai bahan refleksi. Pembelajaran dilaksanakan dengan menerapkan model *complete sentence*.

b. Observasi Tindakan Kelas Putaran 1

(1) Tindak mengajar

Pertemuan pertama, guru dan siswa mendiskusikan materi pelajaran dan contoh soal. Selanjutnya siswa diminta melengkapi puisi rumpang untuk menumbuhkan minat siswa. Siswa secara bergantian membacakan hasil pekerjaannya kedepan kelas. Siswa diminta untuk mengerjakan latihan soal.

Pada pertemuan kedua, guru dan siswa mengulang materi yang telah dipelajari pada pertemuan pertama. Pada pertemuan kedua, guru lebih menekankan pada penyelesaian soal tentang materi yang diberikan. Siswa diminta mengerjakan kedepan kelas.

(2) Tindak belajar

Pada pertemuan pertama, siswa mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Siswa mengawali pembelajaran dengan mendengarkan penjelasan awal dari guru. Siswa di beri tugas untuk melengkapi puisi yang masih rumpang. Siswa secara bergantian membacakan hasil pekerjaannya di depan kelas, sedangkan siswa yang lain mendengarkan dan memberi tanggapan tentang puisi yang telah dibuat temannya. Siswa mengerjakan soal yang telah diberikan guru mengenai materi.

Pada pertemuan kedua, siswa lebih aktif dibandingkan pertemuan sebelumnya. Beberapa siswa berani menanyakan tentang materi sebelumnya

yang telah diajarkan. Siswa mengerjakan soal yang berhubungan dengan materi kedepan kelas.

c. Refleksi Terhadap Tindakan Kelas Putaran 1

Refleksi dilaksanakan setelah pembelajaran berakhir. Beberapa hal yang dapat dicatat sebagai masukan untuk putaran berikutnya antara lain:

- (1) Tindak mengajar guru: Guru sebagai sumber utama pembelajaran (peran guru lebih dominan), Keadaan kelas masih ramai saat pembelajaran berlangsung.
- (2) Tindak belajar siswa :Masih sedikit siswa yang berani bertanya tentang materi yang belum jelas, Kebanyakan siswa belum berani menjawab pertanyaan yang diberikan guru, Siswa masih sedikit yang mengemukakan pendapatnya, Siswa masih sedikit yang mau mengerjakan soal di depan kelas.

Dari hasil tindakan putaran 1 dapat dijelaskan bahwa peningkatan minat belajar yaitu dari hasil prosentase pra siklus sebesar 16,6% (4 siswa), siklus I pertemuan I 33,3% (8 siswa) prosentase naik menjadi 50% (12 siswa).

b) Perencanaan Tindakan Putaran 1

a. Perencanaan Tindakan Kelas

Rencana pelaksanaan pembelajaran yang disusun pada putaran II berdasarkan kolaborasi. Focus masalah yang diatasi adalah peran guru yang masih dominan dalam pembelajaran, siswa belum berani bertanya, siswa kurang berani mengemukakan pendapatnya, siswa masih takut untuk mengerjaka soal kedepan kelas. Guru akan melibatkan siswa dalam pembelajaran (sebagai fasilitator dan motivator), guru akan mengajar dengan suasana yang lebih menyenangkan agar dapat menumbuhkan minat siswa, guru lebih membimbing siswa secara menyeluruh. Guru akan menasehati siswa yang masih takut untuk menjawab, menanggapi suatu permasalahan dan mempersilahkan siswa untuk menanyakan materi jika materi yang disampaikan belum jelas agar minat siswa terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia meningkat.

b. Pelaksanaan Tindakan Kelas Putaran II

Tindakan kelas putaran II dilaksanakan dalam 2 pertemuan. Pertemuan 1 pada hari jum'at 2 januari 2013 jam 3-4 dan pertemuan kedua pada hari selasa 5 february 2013 jam 1-2 siswa yang hadir sebanyak 24 siswa. Materi yang diajarkan adalah mengenai menulis laporan pengamatan yang dilaksanakan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Peneliti bertindak sebagai pengajar lebih optimal dalam membangkitkan minat belajar siswa. Guru kelas mengisi lembar observasi sebagai bahan refleksi. Pembelajaran dilaksanakan dengan menerapkan model *complete sentence*.

c. Observasi Tindakan Kelas Putaran II

1) Tindak mengajar

Guru dan siswa mendiskusikan materi laporan hasil pengamatan atau kunjungan, guru memberikan pertanyaan pengantar sesuai dengan materi pembelajaran. Guru memberikan hadiah kepada siswa yang bertanya, menjawab pertanyaan serta selalu aktif pada saat pembelajaran.

Pembelajaran pada pertemuan ini siswa lebih banyak di beri latihan soal baik individu maupun kelompok. Siswa saling berebut untuk mengerjakan soal di papan tulis maupun membacakan hasil kerja kelompoknya, dikarenakan siswa yang berani mengerjakan serta mengemukakan pendapatnya guru akan diberikan hadiah. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan pertanyaan yang belum jelas.

2) Tindak belajar

Pertemuan pertama, siswa memulai, siswa mulai pembelajaran dengan Tanya jawab tentang materi yang akan dipelajari hari ini. Guru bertindak memberi pertanyaan dan siswa menjawab sesuai dengan pengetahuan awal siswa. Untuk mengetahui benar salahnya jawaban siswa, guru memberikan penjelasan tentang menulis laporan pengamatan. Siswa mendengarkan penjelasan guru dan mengisi kalimat rumpang lembar pengamatan, siswa

membacakan hasil pekerjaannya. Siswa mengerjakan soal yang dibuat guru. Guru memberikan PR terkait dengan materi.

Pertemuan kedua, siswa memulai pembelajaran dengan melaksanakan Tanya jawab mengenai materi yang diberikan pada pertemuan pertama. Siswa secara bergantian memberikan penjelasan ulang tentang materi yang diberikan pada pertemuan pertama. Siswa dan guru membahas PR yang diberikan pada pertemuan pertama. Guru memberikan beberapa soal dipapan tulis dan siswa bertugas mengerjakan soal secara bergantian sesuai dengan permainan yang dilakukan.

d. Refleksi Terhadap Tindakan Kelas Putaran II

Refleksi terhadap hasil tindakan kelas putaran II dilaksanakan oleh guru dan peneliti setelah pembelajaran selesai. Kegiatan refleksi ini mendiskusikan hasil observasi tindakan kelas putaran II yang telah dilaksanakan. Beberapa hal yang dapat dicatat yaitu :

1) Tindak mengajar guru

Cara mengajar guru lebih baik dibandingkan dengan putaran sebelumnya, guru mulai tegas terhadap siswa yang tidak memperhatikan penjelasan materi, guru memotivasi siswa agar focus dalam mengikuti pembelajaran dan menanyakan jika ada materi yang belum jelas. Perhatian guru tidak hanya tertuju pada penyampaian materi tetapi juga memperhatikan kondisi siswa.

2) Tindak belajar siswa

Siswa sudah banyak yang mau bertanya jika materi yang disampaikan belum jelas, siswa mampu menjawab pertanyaan yang diberikan, sudah banyak siswa yang memperhatikan apa yang disampaikan guru saat pembelajaran dan berani menyampaikan pendapatnya, sudah banyak siswa juga sudah mulai berani mengerjakan soal di depan kelas.

Berikut ini paparan hasil minat belajar siswa siklus I. diperoleh data bahwa masih banyak siswa dengan minat belajar tinggi sesuai indikator pencapaian. Pada siklus ini diperoleh siswa dengan minat belajar tinggi

pada pertemuan I sebanyak 17 siswa dengan prosentase 70,8%, dan pertemuan II sebanyak 21 siswa dengan prosentase 87,5%.

SIMPULAN

Berdasarkan rumusan dan hasil pembahasan yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan pembelajaran dengan menggunakan model *complete sentence* (melengkapi kalimat), peneliti dapat mengemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Minat belajar Bahasa Indonesia pada kelas V SD Negeri Gunungtumpeng 01 mengalami peningkatan, peningkatan minat belajar tersebut terjadi setelah guru dan peneliti melakukan beberapa upaya peningkatan minat pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model *complete sentence* pada pokok bahasan menulis puisi bebas.
2. Hipotesis tindakan yang menyatakan “penggunaan model *complete sentence* dapat meningkatkan minat belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas V SD Negeri Gunungtumpeng 01 Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang Tahun Ajaran 2012/2013”, dapat diterima kebenarannya.

DAFTAR PUSTAKA

Rubiyanto, Rubino dan Saring Marsudi. 2008 . *Penelitian Tindakan Kelas ke SDan dan Karya Tulis Ilmiah*. Surakarta: FKIP UMS.

Suryitno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif. Sidoarjo*. Masmmedia Pustaka.

Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.